

Ditengah Tekanan Fiskal, Musrenbangcam Raijua Hasilkan 273 Usulan Pembangunan

PROKOPIM, Seba– Sekretaris Daerah Kabupaten Sabu Raijua, Septenius M. Bule Logo, S.H., M.Hum, mewakili Bupati dan Wakil Bupati, membuka secara resmi Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Tingkat Kecamatan Raijua. Kegiatan berlangsung secara daring dari Aula Kantor Bupati dan dihadiri oleh Anggota DPRD Dapil III, Camat Raijua, para Kepala Desa, Pj. Kepala Desa, BPD, Kepala PKM Ledeunu, Kepala Sekolah, serta Tokoh Agama dan Masyarakat. Turut hadir secara langsung Staf Ahli Bupati, Para Asisten Sekda, dan Para Pimpinan OPD Lingkup Pemda Sabu Raijua. Musrenbangcam Raijua kali ini membahas sebanyak 273 usulan yang merupakan hasil penyaringan dari tingkat dusun dan desa. Forum ini bertujuan untuk menyelaraskan aspirasi masyarakat dengan prioritas pembangunan daerah guna penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun Anggaran 2027.

Dalam sambutannya, Sekda membacakan sambutan tertulis Bupati yang menekankan pentingnya kolaborasi dan partisipasi aktif dalam menentukan arah pembangunan. Bupati menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya agenda ini sebagai wujud komitmen bersama mewujudkan visi "Sabu Raijua Yang Bangkit, Maju, Sejahtera Dan Mandiri."



Bupati juga memaparkan tantangan fiskal yang dihadapi, termasuk pemotongan dana transfer ke daerah (TKD) sebesar Rp141,6 miliar pada tahun 2026. Meski di tengah keterbatasan, Pemerintah Daerah tetap berkomitmen melanjutkan program-program prioritas yang berdampak langsung pada masyarakat, seperti:

- * Bantuan seragam sekolah, santunan duka, dan bedah rumah;
- * Pemasangan lampu jalan, bantuan kawat duri, dan pasar murah;
- * Pembagian alat pertanian dan alat tangkap ikan;
- * Serta beroperasinya kampus Politeknik Negeri Jember (Polije) PSDKU Sabu Raijua.

Untuk mengatasi keterbatasan APBD, Pemda terus mendorong pembiayaan melalui APBN. Beberapa usulan strategis untuk Raijua yang tengah diperjuangkan antara lain:

- * Rehabilitasi Pelabuhan Raijua;
- * Pembangunan Embung Marapo di Kelurahan Ledeunu;
- * Penguatan sentra produksi garam;
- * Revitalisasi sekolah;
- * Serta dukungan program nasional 3 juta rumah.

Setelah melalui diskusi yang diikuti langsung oleh Wakil Bupati, ditetapkan bahwa dari total 273 usulan, sebanyak 242 usulan disepakati untuk diakomodir. Penetapan ini mempertimbangkan berbagai catatan dari dinas teknis terkait serta keselarasan dengan skala prioritas pembangunan dan kemampuan fiskal daerah. Sementara itu, sebanyak 31 usulan lainnya dinyatakan belum dapat diakomodir karena belum memenuhi kriteria prioritas dan keterbatasan anggaran.



Bupati berharap Musrenbangcam Raijua tidak hanya menjadi ajang penyampaian keinginan, tetapi forum bermartabat yang menghasilkan perencanaan pembangunan yang rasional, realistis, dan berkelanjutan demi kemajuan Kecamatan Raijua dan Kabupaten Sabu Raijua secara keseluruhan.